

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Belajar Mengajar adalah proses pembelajaran guru bersama dengan siswa yang saling berinteraksi antara satu sama lain yang kemudian dapat menghasilkan hubungan timbal balik yang bersifat saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu Kegiatan belajar mengajar dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah objek-objek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Aunurrahman, 2013:36).

Kegiatan belajar mengajar bertujuan agar terbentuknya pribadi siswa yang penuh kedisiplinan. Menurut Hamid (2013: 167) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan aturan. Melalui sikap disiplin, seorang siswa akan lebih teratur dan terstruktur baik perilaku maupun sikapnya. Sementara itu, proses pembelajaran tentang disiplin ini memerlukan tumbuhnya suatu keyakinan dalam diri siswa sehingga siswa akan dengan sendirinya mengikuti peraturan yang guru berikan. Guru juga dapat memberikan penjelasan kepada siswa hubungan antara sikap disiplin belajar dengan prestasi sehingga hal tersebut dapat menumbuhkan kesadaran bagi peserta didik bahwa seseorang yang disiplin belajar, bekerja dan melakukan aktivitas positif lainnya akan dengan mudah mengantarkan seseorang pada puncak kesuksesan dan prestasi (Rushdie, 2009: 87).

Adapun cara untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar yang efektif, inovasi dalam metode belajar, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif yaitu dengan menggunakan satu diantara dengan menggunakan inovasi metode belajar seperti pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) metode belajar ini juga dapat menjadi inovasi yang efektif. Dalam metode ini siswa tidak hanya belajar dari teori tetapi juga dapat menambah pengetahuan mereka, seperti berpikir kritis, kerja sama tim, dalam hal ini tujuan Kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah tercapai karna siswa terlibat dalam proses belajar dan mampu melihat hasil dari usaha mereka.

Metode pembelajaran merupakan alat bantu sekaligus partner bagi guru yang dapat mempercepat proses transfer materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu guru yang mengalami kesulitan tertentu dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama jika materi pembelajaran tersebut menuntut siswa untuk terlibat secara langsung dalam materi pembelajaran yang disampaikan. Misalnya, guru ingin menjelaskan peristiwa sejarah, guru dapat memanfaatkan metode pembelajaran berupa foto-foto atau rekaman video secara kronologis tentang sejarah tersebut yang ditampilkan melalui infokus.

Metode pembelajaran ini juga bertujuan supaya para pendidik memberikan pelajaran dan agar para peserta didik menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan. Jadi peranan metode pembelajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif.

Dalam hal ini juga terdapat beberapa macam metode pembelajar seperti metode Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*), metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem-Based Learning/PBL*), metode Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning/PjBL*), metode Pembelajaran Inkuiri (*Inquiry-Based Learning*), metode Pembelajaran Berbasis Teknologi (*Technology-Enhanced Learning/TEL*), metode Pembelajaran Eksperiensial (*Experiential Learning*), metode Pembelajaran

Aktif dengan Diskusi (*Active Learning through Discussion*), metode Pembelajaran *Flipped Classroom Flipped classroom*, metode Pembelajaran Kolaboratif (*Collaborative Learning*).

Di setiap sekolah tentunya guru selalu menggunakan metode belajar ketika memberikan pembelajaran untuk siswanya. Sama halnya di sekolah Mts Roudlotur Rosmani. Berdasarkan pengamatan observasi awal yang dilakukan peneliti di Mts roudolotur rosmani, Jalan Keramat Teluk, Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. pada tanggal 31 Oktober 2024, guru di Mts Roudlotur Rosmani, ternyata guru yang mengajar masih banyak menggunakan metode secara tradisional, yaitu metode belajar ceramah. Berdasarkan hasil pengamatan ketika mengajar menggunakan metode ceramah tersebut, terlihat kondisi siswa yang kurang aktif seperti tidur di kelas, mengeluh karna bosan, bahkan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan pelajaran. Maka, berdasarkan pengamatan penulis tersebut metode belajar ini dirasa kurang efektif karena jelas membuat siswa kurang aktif dalam belajar sehingga pembelajaran berlangsung monoton.

Maka berdasarkan pengamatan tersebut penulis menawarkan metode belajar aktif untuk melihat bagaimana respon siswa dalam belajar karna metode belajar aktif ini merupakan metode belajar yang efektif karna dengan metode belajar ini nanti siswa dituntun untuk lebih aktif dan saling berkerja sama, dan metode belajar aktif ini juga dapat meningkatkan ke kreatifan siswa mulai dari pemahaman, pengetahuan dalam memecahkan masalah dan saling berkerjasama. dan metode belajar aktif ini juga menurut penulis sangat cocok bila diterapkan pada sekolah tersebut.

Pembelajaran aktif adalah suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang mereka baru pelajari dalam kehidupan nyata. Hal ini diperkuat oleh pendapat yang menyatakan metode pembelajaran aktif (Hisyam Zaini dkk dalam Zainal Arifin dan Adhi Setiawan 2012: 2) menyatakan metode pembelajran aktif merupakan metode

pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, artinya mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan belajar aktif, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mental akan tetapi juga fisik.

Selain itu Menurut (Mulyasa 2006: 191) “Pembelajaran aktif memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, misalnya menganalisis dan mensistesis, serta melakukan penilaian terhadap berbagai peristiwa belajar, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Sofan Amri 2015, 1-2), pembelajaran aktif memiliki beberapa karakteristik, di antaranya: proses pembelajaran tidak hanya ditekankan pada penyampaian informasi pendidik melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas, siswa tidak hanya pasif mendengarkan pelajaran tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran, penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran, siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, melakukan analisis serta mengevaluasi materi pelajaran yang disampaikan, umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Maka berdasarkan uraian-uraian tersebut penulis merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai metode belajar di Mts Roudlotur Rosmani agar proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan inofatif yang melibatkan keaktifan penuh dari siswa. Oleh karna itu, penulis mengangkat judul **“Penerapan Metode Belajar Aktif Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII Di Mts Roudlotur Rosmani”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode belajar aktif di Mts Roudlotur Rosmani ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerpan metode belajar aktif di MTs Roudlotur Rosmani.

D. Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini terdapat manfaat yang termaksud didalamnya antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil Penelitian ini dapat memberikan Kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran pada siswa Mts Roudlotur Rosmani Khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Metode Pembelajaran aktif dapat memberikan manfaat seperti peningkatan kualitas pengajaran dan efisiensi waktu. Guru dapat mengembangkan kemampuan mengajar dan komunikasi, sehingga meningkatkan interaksi dengan siswa.

b. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan manfaat dari metode pembelajaran aktif , seperti pemahaman materi yang lebih baik dan motivasi belajar yang meningkat. Mereka juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan berkomunikasi.

c. Bagi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Mahasiswa dan dapat meberikan manfaat dari metode pembelajaran aktif seperti pengembangan keterampilan penelitian, analisis, dan berpikir kritis.

d. Bagi Peneliti lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya hasil peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, Khususnya dalam pembelajaran aktif

3. Defenisi Istilah

- Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani “Greek”, yakni “Metha” berarti melalui, dan “Hodos” artinya cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. W.J.S. Poerwadarminta, menyatakan bahwa “metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud”. Sedangkan dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer pengertian metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya. Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.

- Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik.

- Aktif

Aktif yang dimaksud adalah keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar, baik secara fisik maupun mental, hal ini mencakup beberapa kegiatan seperti berdiskusi, bertanya, mengerjakan tugas, mencari informasi, dan berkolaborasi dengan teman sekelas

- Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajar dapat dianggap sebagai sesuatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran

- Metode Pembelajaran Aktif

Metode pembelajaran yang banyak dikenal dan diterapkan di lembaga pendidikan adalah metode pembelajaran aktif, yaitu metode pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif.

- Mata Pelajaran

Mata pelajaran berasal dari kata dasar mata. Pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.

- Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sangat berharga dalam memberikan segala sesuatu yang diketahui di sekolah. Dengan begitu, akan memudahkan guru untuk memberitahukan ilmu pengetahuan kepada muridnya. Tidak hanya pelajaran Bahasa Indonesia semata-mata, tetapi pada mata pelajaran lain. Misalnya, pelajaran Bahasa Inggris atau Bahasa daerah pasti memerlukan Bahasa Indonesia sama perkataan pembimbing sebuah proses pembelajaran. Sebab, jika guru tersebut tidak memakai Bahasa Indonesia seperti perkataan pembimbing, proses pembelajaran akan terhambat. Oleh karena itu, tidak semua siswa mengerti dan dapat memakai Bahasa Inggris atau Bahasa daerah secara terus-menerus. Lebih-lebih kalau di dalam kelas, pasti ada anak berbeda kemampuan.

- Siswa

siswa adalah sejenis makhluk yang menghajatkan pendidikan, dalam arti siswa disebut makhluk “homo educandum”. Siswa atau anak didik adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka anak didik atau siswa sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif. dan siswa adalah individu yang unik, mempunyai kesiapan

dan kemampuan fisik, psikis, serta intelektual yang berbeda satu sama lainnya, demikian pula hanya dalam proses pengaktifan perilaku dan proses belajar, sedang mengikuti atau menyesuaikan diri dengan segala aktifitas dan tuntutan yang dibuat oleh guru.

- Kelas VII

Jadi kelas VII adalah kelas yang paling dasar dalam jejang Mts yang dimana kelas VII ini tingkat pendidikan di Indonesia yang biasanya diikuti oleh siswa yang berusia sekitar 12 hingga 13 tahun. Di kelas VII, siswa mulai mempelajari berbagai mata pelajaran yang lebih mendalam dibandingkan dengan pendidikan dasar, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan beberapa mata pelajaran lainnya

- Mts

MTs (Madrasah Tsanawiyah) adalah lembaga pendidikan setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berbasis agama Islam. MTs menyelenggarakan pendidikan untuk siswa yang biasanya berusia 12 hingga 15 tahun, dan merupakan jenjang pendidikan setelah *Madrasah Ibtidaiyah (MI)* atau Sekolah Dasar (SD).

Di MTs, selain mempelajari mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS, siswa juga mempelajari mata pelajaran agama Islam, seperti Al-Qur'an, Hadis, Fiqih, dan Akidah Akhlak. MTs bertujuan untuk memberikan pendidikan yang seimbang antara ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama Islam..

- Mts Roudlotur Rosmani

MTs Roudlotur Rosmani adalah Mts di berada dibawah naungan Yayasan Rafflesia Selatan, Mts ini beralamat di Jl. Kramat Teluk, Kelurahan Betungan, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Mts ini didirikan oleh Bapak H. Benny Suharto, M.H., yang dimana beliau adalah pendidiri dari Mts tersebut dan untuk kepala sekolah dari Mts Roudlotur Rosmani ini adalah Bapak Sawalludin, M.Pd. beliau adalah kepala sekolah di Mts Roudlotur Rosmani tersebut.